Indo Green Journal
https://idngreen.com/index.php/green

e-ISSN: 3025 – 4574, p-ISSN: 3025 – 2679
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026
Halaman: 77 – 83

RESEARCH ARTICLE

Minat Siswa Terhadap Permainan Bola Volly dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 1 Tapung

Sri Sari Rejeki[1], Merlina Sari[2]
Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Indonesia
srisarirejeki@student.uir.ac.id[1]

Kata Kunci:
Minat Siswa, Bola Voli, Pendidikan Jasmani

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa terhadap permainan bola voli dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Tapung. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Tapung yang berjumlah 111 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 101 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: minat siswa terhadap permainan bola voli dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Tapung termasuk pada termasuk pada rentang nilai 60-75% atau dalam kategori minat siswa terhadap permainan bola voli dalam pembelajaran pendidikan jasmani cukup baik dengan persentase sebesar 66,32%.

Key Word:
Students' Interest, Volleyball, Physical Education

Abstract

The purpose of this study was to determine students' interest in volleyball games in physical education learning at SMPN 1 Tapung. This research used a quantitative descriptive method. The population in this study consisted of all seventh-grade students of SMPN 1 Tapung totaling 111 students. The sampling technique used was total sampling, so that the sample in this study amounted to 101 students. The research instrument used was a questionnaire. Based on the results of the study, it can be concluded that students' interest in volleyball games in physical education learning at SMPN 1 Tapung falls within the score range of 60–75% or is categorized as fairly good, with a percentage of 66.32%..

Information Production:
© 2026 *by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya terencana dan sistematis untuk mengoptimalkan perkembangan peserta didik, mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Tujuannya adalah membentuk pribadi yang sehat secara fisik maupun mental, berkarakter kuat, serta mampu menghadapi tuntutan lingkungan dan perubahan zaman. Itulah mengapa pendidikan di sekolah tidak hanya mengejar keberhasilan akademik, tetapi juga mengutamakan pembentukan fisik yang bugar, perilaku sosial yang baik, serta nilai-nilai kehidupan yang positif.

Pendidikan Jasmani adalah salah satu mata pelajaran kunci yang mendukung tujuan tersebut. PJOK dirancang untuk mengembangkan keterampilan gerak, meningkatkan kebugaran fisik, serta menumbuhkan nilai-nilai seperti sportivitas, kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab. Melalui aktivitas fisik, peserta didik tidak hanya dilatih jasmaninya, tetapi juga dibentuk karakternya. Dengan demikian, pendidikan jasmani memberikan sumbangan penting bagi pertumbuhan siswa secara utuh.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangat ditentukan oleh minat mereka. Minat adalah ketertarikan dan dorongan dari dalam diri untuk melakukan suatu kegiatan tanpa paksaan. Dalam pembelajaran, minat berfungsi sebagai pendorong utama agar siswa bersedia mengikuti, memperhatikan, dan terlibat aktif. Siswa yang berminat tinggi cenderung lebih mudah menyerap materi, memiliki motivasi kuat, dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Sebaliknya, jika minat siswa rendah terhadap suatu pelajaran, proses pembelajaran biasanya tidak berjalan optimal. Kurangnya minat dapat menyebabkan siswa tidak antusias, enggan berpartisipasi, bahkan bersikap acuh. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru, terutama pada mata pelajaran pendidikan jasmani yang menuntut keikutsertaan fisik dan mental secara langsung.

Di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), pendidikan jasmani memiliki peran penting karena siswa berada pada fase awal remaja dengan perubahan fisik, emosi, dan sosial yang pesat. Oleh karena itu,

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

pembelajaran pendidikan jasmani di SMP perlu dirancang agar dapat membangkitkan minat, motivasi, serta kebiasaan hidup aktif dan sehat. Salah satu materi yang diajarkan adalah permainan bola voli.

Bola voli adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim dengan cara memantulkan bola melewati net ke area lawan. Permainan ini memerlukan penguasaan teknik dasar seperti servis, passing, smash, dan blocking, serta mengandalkan kerja sama tim, komunikasi, dan pemahaman aturan. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, bola voli memiliki nilai pendidikan yang tinggi karena dapat melatih keterampilan gerak, meningkatkan kebugaran, serta mengembangkan kemampuan sosial dan emosional siswa.

Dalam pelaksanaannya, minat siswa terhadap permainan bola voli sangat beragam. Ada siswa yang menunjukkan minat positif, yaitu merasa senang dan antusias selama pembelajaran. Mereka aktif mengikuti petunjuk guru, bersemangat berlatih, dan terlibat baik dalam permainan. Bagi mereka, bola voli dianggap menyenangkan, menantang, dan memberi pengalaman belajar yang menarik.

Minat positif juga tercermin dari sikap mereka yang menikmati kerja sama tim, menerima hasil dengan sportif, dan berkeinginan untuk terus berkembang. Siswa dengan minat tinggi umumnya memiliki motivasi internal untuk bergerak, sehingga pembelajaran jasmani menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kesehatan mereka. Minat semacam ini sering kali didukung oleh pengalaman sebelumnya, baik melalui ekstrakurikuler, keluarga, maupun pergaulan.

Di sisi lain, masih ada siswa yang menunjukkan minat rendah atau sikap negatif terhadap bola voli. Beberapa merasa permainan ini sulit, terutama dalam menguasai teknik dasarnya. Kesulitan dalam servis atau passing dapat menurunkan rasa percaya diri, sehingga mereka enggan mencoba dan berpartisipasi aktif. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi pasif selama pembelajaran. Perbedaan kemampuan fisik dan karakteristik individu juga memengaruhi minat. Siswa yang merasa kurang terampil atau kurang mampu secara fisik cenderung minder dan kurang termotivasi. Situasi ini bisa semakin buruk jika suasana pembelajaran tidak mendukung, misalnya karena ejekan teman atau kurangnya bimbingan guru. Akibatnya, siswa bisa memiliki pandangan negatif terhadap bola voli dan pendidikan jasmani secara umum. Metode pengajaran yang digunakan guru juga berperan penting. Pembelajaran yang monoton, kurang variasi, dan terlalu menekankan teknik tanpa pendekatan bermain dapat menimbulkan kejenuhan. Minimnya inovasi seperti permainan modifikasi atau penyesuaian materi dengan kemampuan siswa dapat mengurangi minat terhadap bola voli. Keterbatasan sarana prasarana, seperti lapangan dan peralatan yang tidak memadai, juga dapat memengaruhi kenyamanan dan minat siswa.

Di era modern, gaya hidup turut memengaruhi minat siswa terhadap aktivitas fisik. Kemajuan teknologi dan penggunaan gawai yang tinggi membuat sebagian siswa lebih memilih aktivitas sedentary (diam) daripada bergerak. Kondisi ini berdampak pada menurunnya minat terhadap pendidikan jasmani, termasuk bola voli. Jika hal ini terus berlanjut, tujuan pendidikan jasmani untuk menciptakan kebugaran dan pola hidup sehat akan sulit tercapai.

Meski demikian, bola voli tetap memiliki potensi besar untuk menarik minat siswa jika pembelajarannya dirancang dengan baik. Guru memegang peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aman, dan inklusif. Dengan menerapkan metode kreatif dan inovatif seperti permainan sederhana, pembelajaran kelompok, serta motivasi dan umpan balik yang positif minat siswa dapat meningkat. Pendekatan yang memperhatikan perbedaan kemampuan juga dapat membantu membangun rasa percaya diri dan ketertarikan siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMPN 1 Tapung, pembelajaran permainan bola volly itu sebagian kelas memiliki minat terhadap pembelajaran bola volly namun, pada kelas VII ini terlihat kurangnya semangat dan keaktifan siswa dalam melakukan praktek pembelajaran bola volly, Masih ada keterbatasannya dalam sarana dan prasarananya, dan kurangnya kreatifitas guru dalam mengajarkan variasi-variasi pembelajaran permainan bola volly.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Tapung yang berjumlah 111 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 101 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang 101 siswa dengan menggunakan angket pada indikator kebugaran tubuh sebanyak 3 bentuk pernyataan, didapatkan sebagai berikut :

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Tabel 4. 1 Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Indikator Kebugaran Tubuh

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	39	156
2	Setuju (3)	155	465
3	Tidak Setuju (2)	105	210
4	Sangat Tidak Setuju (1)	4	4
Jumlah		198	835

Dari tabel di atas diketahui jumlah skor angket yang dicapai untuk indikator kebugaran tubuh adalah 835, dimana skor maksimal adalah 1.212 maka di hitung $\frac{835}{1.212}$ x100% = 68.89%. Jika diinterprestasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 60%-75% dengan kategori Minat Siswa Terhadap Permainan Bola Voli cukup baik. Ini berarti bahwa, siswa pada indikator kebugaran tubuh, dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sudah di katakan cukup baik pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani itu berlangsung.

Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang 101 siswa dengan menggunakan angket pada indikator motivasi sebanyak 9 bentuk pernyataan, didapatkan sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Indikator Motivasi

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	199	796
2	Setuju (3)	353	1059
3	Tidak Setuju (2)	315	630
4	Sangat Tidak Setuju (1)	52	52
Jumlah		919	2.537

Dari tabel di atas diketahui jumlah skor angket yang dicapai untuk indikator motivasi adalah **2.537**, dimana skor maksimal adalah 3.636 maka di hitung $\frac{2.537}{3.636}$ x100% = 69.77%. Jika diinterprestasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 60%-75% dengan kategori Minat Siswa Terhadap Permainan Bola Voli cukup baik. Ini berarti bahwa, siswa pada indikator Motivasi, dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sudah di katakan cukup baik pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani itu berlangsung.

Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang 101 siswa dengan menggunakan angket pada indikator kemampuan sebanyak 4 bentuk pernyataan, didapatkan sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Indikator Kemampuan

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	77	303
2	Setuju (3)	126	378
3	Tidak Setuju (2)	170	340
4	Sangat Tidak Setuju (1)	31	31
Jumlah		404	1.052

Dari tabel di atas diketahui jumlah skor angket yang dicapai untuk indikator kemampuan adalah **1.052**, dimana skor maksimal adalah 1.616 maka di hitung $\frac{1.052}{1.616}$ x100% = 65.09%. Jika diinterprestasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 60%-75% dengan kategori Kemampuan Siswa Terhadap Permainan Bola Voli cukup baik. Ini berarti bahwa, siswa pada indikator Kemampuan, dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sudah di katakan cukup baik pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani itu berlangsung. Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang 101 siswa dengan menggunakan angket pada indikator ketertarikan sebanyak 7 bentuk pernyataan, didapatkan sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Indikator Ketertarikan

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	151	604
2	Setuju (3)	281	843
3	Tidak Setuju (2)	244	488
4	Sangat Tidak Setuju (1)	31	31
Jumlah		707	1.966

Dari tabel di atas diketahui jumlah skor angket yang dicapai untuk indikator ketertarikan adalah **1.966**, dimana skor maksimal adalah 2.828 maka di hitung $\frac{1.966}{2.828}$ x100% = 66.51%. Jika diinterprestasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 60%-75% dengan kategori Ketertarikan Siswa Terhadap Permainan Bola Voli cukup baik. Ini berarti bahwa, siswa pada indikator Ketertarikan, dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sudah di katakan cukup baik pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani itu

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

berlangsung.

Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang 101 siswa dengan menggunakan angket pada indikator Rasa Percaya Diri sebanyak 8 bentuk pernyataan, didapatkan sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Indikator Rasa Percaya Diri

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	152	608
2	Setuju (3)	356	1.068
3	Tidak Setuju (2)	256	512
4	Sangat Tidak Setuju (1)	43	43
Jumlah		807	2.231

Dari tabel di atas diketahui jumlah skor angket yang dicapai untuk indikator rasa percaya diri adalah 2.231, dimana skor maksimal adalah 3.232 maka di hitung $\frac{2.231}{3.232}$ x100% = 69.02%. Jika diinterprestasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 60%-75% dengan kategori Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Permainan Bola Voli cukup baik. Ini berarti bahwa, siswa pada indikator Rasa Percaya Diri, dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sudah di katakan cukup baik pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani itu berlangsung.

Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang 101 siswa dengan menggunakan angket pada indikator Keluarga sebanyak 12 bentuk pernyataan, didapatkan sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Indikator Keluarga

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	142	568
2	Setuju (3)	345	1.035
3	Tidak Setuju (2)	599	1.198
4	Sangat Tidak Setuju (1)	126	126
Jumlah		1.212	2.927

Dari tabel di atas diketahui jumlah skor angket yang dicapai untuk indikator keluarga adalah 2.927, dimana skor maksimal adalah 4.848 maka di hitung $\frac{2.927}{4.848}$ x100% = 60.37%. Jika diinterprestasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 60%-75% dengan kategori Keluarga Siswa Terhadap Permainan Bola Voli cukup baik. Ini berarti bahwa, siswa pada indikator Keluarga, dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sudah di katakan cukup baik pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani itu berlangsung.

Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang 101 siswa dengan menggunakan angket pada indikator Sekolah sebanyak 1 bentuk pernyataan, didapatkan sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Indikator Sekolah

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	17	68
2	Setuju (3)	43	129
3	Tidak Setuju (2)	40	80
4	Sangat Tidak Setuju (1)	1	1
Jumlah		101	278

Dari tabel di atas diketahui jumlah skor angket yang dicapai untuk indikator sekolah adalah **278**, dimana skor maksimal adalah 404 maka di hitung $\frac{278}{404}$ x100% = 68.81%. Jika diinterprestasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 60%-75% dengan kategori Sekolah Siswa Terhadap Permainan Bola Voli cukup baik. Ini berarti bahwa, siswa pada indikator Sekolah, dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sudah di katakan cukup baik pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani itu berlangsung.

Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang 101 siswa dengan menggunakan angket pada indikator Lingkungan sebanyak 2 bentuk pernyataan, didapatkan sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Indikator Lingkungan

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	31	124
2	Setuju (3)	57	171
3	Tidak Setuju (2)	93	186
4	Sangat Tidak Setuju (1)	21	21
Jumlah		202	502

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Dari tabel di atas diketahui jumlah skor angket yang dicapai untuk indikator lingkungan adalah **502**, dimana skor maksimal adalah 808 maka di hitung $\frac{502}{808}$ x100% = 62.12%. Jika diinterprestasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 60%-75% dengan kategori Lingkungan Siswa Terhadap Permainan Bola Voli cukup baik. Ini berarti bahwa, siswa pada indikator Lingkungan, dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sudah di katakan cukup baik pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani itu berlangsung.

Berdasarkan hasil rekap rata-rata skor nilai angket maka di dapatlah rekapitulasi data persentase dari 8 indikator Minat Siswa Terhadap Permainan Bola Voli Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMPN 1 Tapung, sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Rekapitulasi Data Persentase Minat Siswa Terhadap Permainan Bola Voli Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMPN 1Tapung

Rekapitulasi Indikator Penelitian	Persentase Skor Angket
Kebugaran Tubuh	68,89%
Motivasi	69,77%
Kemampuan	65,09%
Ketertarikan	66,51%
Rasa Percaya Diri	69,02%
Keluarga	60,37%
Sekolah	68,81%
Lingkungan	62,12%
Jumlah	530,58%
Rata-rata persentase indikator	66,32%

Data yang tertera dalam tabel di atas, dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:

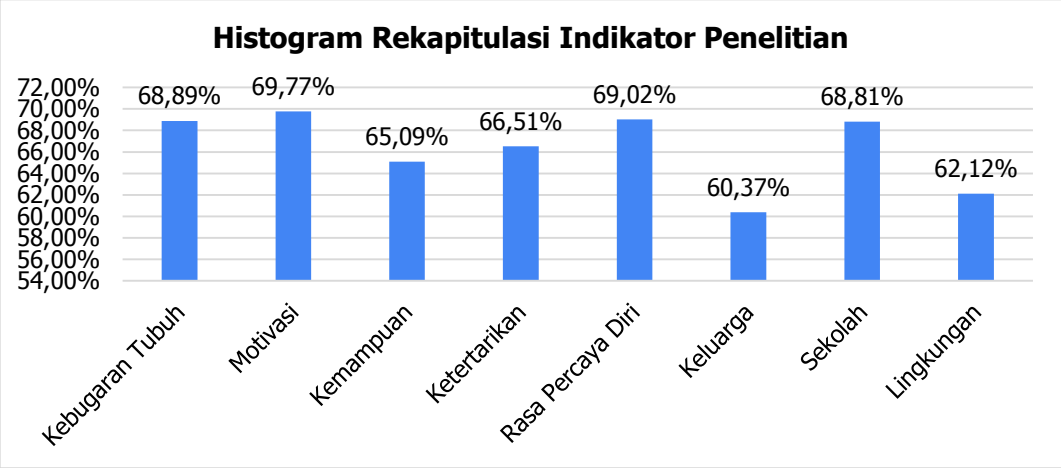

Grafik 4. 1 Histogram Rekapitulasi Indikator Penelitian Minat Siswa Terhadap Permainan Bola Voli Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMPN 1 Tapung.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai skor angket dari kedelapan indikator yang terdapat pada Minat Siswa Terhadap Permainan Bola Voli Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata dari kedelapan persentase nilai indikator Minat Siswa Terhadap Permainan Bola Voli Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani adalah **66,32%** yang terletak pada rentang 60%-75% pada kriteria penilaian.

Berdasarkan hasil rekapitulasi rata-rata skor nilai angket maka di dapatlah persentase dari kedelapan indikator Minat Siswa Terhadap Permainan Bola Voli Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Indikator Kebugaran Tubuh dengan persentase 68,89%, Indikator Motivasi dengan persentase 69,77%, Indikator Kemampuan dengan persentase 65,09%, Indikator Ketertarikan dengan persentase 66,51%, Indikator Rasa Percaya Diri dengan persentase 69,02%, Indikator Keluarga dengan persentase 60,37%, Indikator Sekolah dengan persentase 68,81, dan Indikator Lingkungan dengan persentase 62,12.

Maka hasil perhitungan nilai skor angket dari kedelapan indikator yang terdapat Minat Siswa Terhadap Permainan Bola Voli Dalam Pembelajaran tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata dari kedelapan persentase nilai indikator Minat Siswa Terhadap Permainan Bola Voli Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani adalah **66,32%** yang terletak pada rentang 60%-75% pada kriteria penilaian. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Minat Siswa Terhadap Permainan Bola Voli Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMPN 1Tapung tergolong Cukup Baik.

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: Minat Siswa Terhadap Permainan Bola Voli Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMPN 1Tapung termasuk pada rentang nilai 60%-75% dalam kategori minat siswa terhadap permainan bola voli dalam pembelajaran pendidikan jasmani cukup baik dengan persentase sebesar 66,32%.

DAFTAR REFERENSI

Abadi Agung Prasetyo, & Prayuga, Y. (2020). Minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika. *Sesiomadika*, 2(1), 1052–1058.

Apriyani, R., Nugraha, U., & Yuliwana, E. (2022). Minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi pada masa new normal. *Sport, Physical Education, Organization, Recreation, Training*, 6(1), 38–44. https://doi.org/10.37058/sport.v6i1.5022

Cahyati, N., Huda, B. P., Munabil, M. R., Rahman, A. A., & S. (2025). Analisis keterbatasan sarana dan prasarana dalam faktor pendukung prestasi klub bola voli Villor. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 12(1), 126–135. https://doi.org/10.46368/jpkr.v12i1.3316

Dini, S. P., Muhajir, H., Adiwisastra, M. F., & S. (2020). Pengukuran kesenjangan digital menggunakan metode deskriptif berbasis website. *Jurnal Sains dan Manajemen*, 8(2), 79–92.

Effendi, R., Susianti, E., & Aminudin, R. (2020). Minat siswa terhadap pembelajaran bola voli pada siswa SMPN 7 Karawang Barat. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1), 8–18. https://doi.org/10.35706/jlo.v1i1.3944

Ertanto, R., Supriyadi, M., & S. (2021). Hubungan kekuatan otot lengan dan koordinasi mata-tangan dengan kemampuan servis bawah bola voli siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 5(1), 9–21. https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i1.2850

Febtriko, A., & P. (2018). Mengukur kreativitas dan kualitas pemrograman pada siswa SMK Kota Pekanbaru jurusan teknik komputer jaringan dengan simulasi robot. *Rabit*, 3(1), 1–9. https://doi.org/10.36341/rabit.v3i1.419

Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6–11. http://dx.doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870

Hasanah, U., & Khory, F. D. (2015). Modifikasi pembelajaran permainan bola voli untuk meningkatkan minat siswa terhadap pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 3(1), 59–63.

Iswanto, A., & W. (2021). Pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif dan berkualitas. *Majalah Ilmiah Olahraga*, 27(1), 13–17.

Itu, D., Tapo, Y. B., Bile, R. L., & N. (2025). Pengembangan program latihan ekstrakurikuler tipe A-B-C bagi tim bola voli sekolah dasar. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 5(1), 27–40.

Kahar, R. I., & Syahrir, R. J. (2023). The influence of learning interest and motivation on students' achievement in learning physical education. *Jurnal Porkes*, 6(2), 644–655. https://doi.org/10.29408/porkes.v6i2.18283

Kurniawan, R., Wibowo, A., & Wijaya, D. (2021). Students' interest in physical education learning: Analysis of internal and external factors. *Journal Sport Area*, 6(3), 385–393.

Kurniawati, A., Arifin, Z., & Z. (2024). Pengaruh latihan kecepatan terhadap peningkatan reaksi pemain bola voli. *Journal of S.P.O.R.T*, 8(3), 887–889.

Lubis, E. A., & M. A. (2017). Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 58–64. https://doi.org/10.21831/jpji.v13i2.21028

Maesaroh, S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 150–168.

Martias, L. D. (2021). Statistika deskriptif sebagai kumpulan informasi. *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(1), 40–59. https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59

Muliani, R. D., & Arusman, A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(2), 133–139. https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684

Mushofa, D. H., & H. (2024). Memahami populasi dan sampel: Pilar utama dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(12), 5937–5948. https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992

Nur Mu'afiah. (2020). Pengaruh opini audit pergantian auditor terhadap audit delay. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(11), 1558–1572. https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i11.483

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Panjaitan, K., & N. F. (2023). Peningkatan motivasi belajar siswa melalui pendekatan permainan dalam pembelajaran penjas. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 7(1), 54–61. https://doi.org/10.31539/jpjo.v7i1.6857

Prasetyo, D., Putro, D. E., & K. A. (2022). Otot tungkai pada pemain ekstrakurikuler bola voli SMKN 2 Nawangan. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 21(1), 1–8.

Rahma, A. N., Julianti, R. R., & H. (2025). Pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran bola voli. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 6(3), 205–217.

Rahmi, Y. (2012). Analisis pengaruh strategi service recovery terhadap kepuasan nasabah. *STIE Semarang*, 4(2), 39–52.

Ramadhan, A. S., & P. P. (2024). Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana dalam bidang olahraga bola voli. *Jurnal UMJ*, 2(1), 2226–2230.

Regina, P. (2020). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan pada Hotel Lucky Inn Manado. *Journal Unsrat*, 1(1), 46–52.

Ricardo, R. I. M. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201.

Rosmawati, A. (2019). Pengembangan gobag sodor dalam pembelajaran penjas. *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 11(2), 155–166.

Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & T. (2021). Analisis faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek pembangunan gedung. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439.

Saputra, H. I., & M. (2023). Hubungan kekuatan otot lengan dan panjang lengan dengan kemampuan servis atas bola voli. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 11(1), 56–61.

Saputra, K. O., Darmansyah, P., Wijaya, M. A., & Satyawan, M. (2022). Minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(1), 54–59. https://doi.org/10.23887/jiku.v10i1.48992

Sholikhah, A. (2016). Statistik deskriptif dalam penelitian kualitatif. *Komunika*, 10(2), 342–362. https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953

Subagja, M. S., Eka, K., & C. (2024). Persepsi implementasi dan evaluasi kurikulum dalam pendidikan jasmani. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 10(1), 25–33.

Sugiono, N., & A. W. (2020). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation. *Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61.

Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., & S. (2024). Konsep penelitian kuantitatif: Populasi, sampel, dan analisis data. *Ilmu Multidisiplin*, 3(1), 1–12.

Taqwim, R. I., Winarto, M. E., & R. (2020). Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. *Jurnal Pendidikan*, 5(3), 395–401.

Verliansyah, A., Mahendra, A., & K. (2024). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kemampuan smash pada pemain bola voli. *Jurnal Cakrawala Pendidikan dan Biologi*, 1(4), 61–71.

Wahyuda, T. A., Winarto, M. E., & T. (2016). Model latihan block permainan bola voli pada kegiatan ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 26(1), 188–202.

Widha, S. (2018). Pengembangan model latihan teknik smash dalam olahraga bola voli. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(3), 436–444.

Yana, E., & N. N. (2012). Pengaruh lingkungan keluarga dan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. *Edunomic*, 2(1), 2–9.

Yuliawa, E., Sofyan, A., & I. (2023). Jurnal cerdas sifa pendidikan. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 12(2), 123–133.

Yunis, B. S. (2012). Analisis tujuan materi pelajaran dan metode pembelajaran dalam pendidikan jasmani. *Jurnal Cerdas Sifa*, 1, 1–10.

Yusmarn, A. (2017). Upaya peningkatan teknik permainan bola voli melalui modifikasi permainan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran PGSD FKIP Universitas Riau*, 1(1).